

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar PKn siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* berbantuan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan ekspositori siswa kelas IV SD Negeri 055980 Aman Damai. Hal ini terlihat berdasarkan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar diperoleh sebesar 84,30 dan untuk model ekspositori sebesar 73,50. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil belajar yang dibelajarkan dengan model *DiDiscovery Learning* berbantuan media gambar lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model ekspositori.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini dapat dilihat dari data penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi sebesar 84,29 dan yang memiliki motivasi rendah sebesar 73,04, yang artinya nilai rata-rata siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 055980 Aman Damai.

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 055980 Aman Damai. Hasil interaksi dalam penelitian ini terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar yang diajarkan dengan model *discovery learning* berbantuan media gambar dengan motivasi tinggi dan model ekspositori dengan motivasi rendah, model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar dengan motivasi rendah dan model ekspositori motivasi rendah serta model ekspositori dengan motivasi tinggi dan model ekspositori dengan motivasi rendah. Meskipun di beberapa siswa tidak selalu siswa yang memiliki motivasi yang tinggi mendapat hasil belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah tidak selamanya memiliki hasil belajar yang rendah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi daripada hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, dengan demikian agar para guru PKn memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih model pembelajaran, karena dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka guru mampu menciptakan pembelajaran Pkn yang menarik dan efektif.

Secara umum guru yang mengajarkan mata pelajaran PKn masih menggunakan model pembelajaran ekspositori dalam menerapkan

pembelajarannya. Salah satunya dengan menggunakan buku teks sebagai sumber belajar, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai ide-ide pokok dari materi yang diajarkan. Kesulitan itu berkenaan dengan usaha memahami ide-ide pokok dari materi yang diajarkan termasuk untuk mengingat kembali isi materi pembelajaran yang pernah dipelajari.

Berbagai faktor bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain faktor dari luar diri siswa seperti strategi pembelajaran dan faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, dan bakat, juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Salah satu karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan sosial.

Siswa akan memperoleh hasil belajar dengan baik apabila beragam perbedaan seperti kebiasaan, minat, dan motivasi belajar pada siswa diakomodasi oleh guru melalui pilihan strategi pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan motivasi belajar siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengenal dan memahami karakteristik siswa. Seorang guru yang mampu mengenali karakteristik siswa akan dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran siswa sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru

harus lebih kreatif menciptakan suasana belajar yang disuguhkan dengan permainan-permainan dan media pembelajaran yang menarik. Dengan model pembelajaran *discovery learning* yang melibatkan siswa secara langsung lebih membangkitkan semangat siswa yang memiliki motivasi belajar, dan pembelajaran *discovery learning* ini mengaitkan materi pembelajaran terhadap dunia nyata, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator siswa akan lebih aktif dalam kelompoknya untuk melaksanakan tugas dan bersifat kompetitif.

Bagi lembaga pendidikan dengan adanya penelitian dapat mempengaruhi lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemajuan dalam bidang pendidikan khususnya kualitas guru yang profesional, fasilitas yang dilengkapi dan hal-hal yang lain yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar didalam kelas.

Perbedaan motivasi belajar siswa menuntut guru harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendesain model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tidak memihak pada salah satu model pembelajaran. Artinya sebelum guru mengajar, guru tersebut sudah tahu karakter siswa, menyusun rancangan-rancangan, model pembelajaran dan hal lain yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu dijelaskan kepada siswa bagaimana

pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran para siswa sudah mengerti apa yang akan dilakukan dan tidak menyita waktu untuk fase-fase pembelajaran yang lain.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan alokasi waktu dalam proses pembelajaran *discovery learning* sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
3. Pendidik dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi tinggi karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel moderator lain, bisa berupa kecerdasan naturalistik, gaya belajar, atau pun variabel moderator lainnya.